



**PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP PRODUK *E-BANKING*
BSM PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ETTI LOMSANI SIREGAR
NIM.13 220 0149**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP PRODUK E-BANKING
BSM PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ETTI LOMSANI SIREGAR
NIM.13 220 0149

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Etti Lomsani Siregar**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Etti Lomsani Siregar** yang berjudul **"Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Produk E-Banking BSM Pasangsidimpuan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ETTI LOMSANI SIREGAR

Nim : 13 220 0149

Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-4

Judul skripsi : **PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PRODUK E-BANKING BSM PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



ETTI LOMSANI SIREGAR
NIM. 13 220 0149

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik institut agama islam negeri padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Etti Lomsani Siregar
NIM : 13 220 0149
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada institut agama islam negeri padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exslusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PRODUK E-BANKING BSM PADANGSIDIMPUAN**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini institut agama islam negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 19 Mei 2017



ETTI LOMSANI SIREGAR

13 220 0149



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ETTI LOMSANI SIREGAR
NIM : 13 220 0149
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PRODUK *E-BANKING* BSM PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Nofinawati, S.E.I., MA
NIP. 19821116 201102 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Jumat, 19 Mei 2017
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 71 (B)
IPK : 3,56
Predikat : Cumlaude.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PRODUK E-
BANKING BSM PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : ETTI LOMSANI SIREGAR
NIM : 13 220 0149

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 14 Juni 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag &
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Etti Lomsani Siregar
Nim : 13 220 0149
Judul Skripsi : **Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap Produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* yang kurang baik. Hal ini terlihat, di saat pembayaran SPP mahasiswa masih menggunakan yang manual. Penyebabnya karena mahasiswa hanya memahami produk *E-Banking* tanpa ada penggunaannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-banking* BSM Padangsidimpuan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan, pemahaman bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dan sebagai masukan bagi pihak bank syariah mandiri agar lebih mempromosikan produk *E-Banking* dan lebih memperbanyak lagi fasilitas ATM BSM.

Teori yang digunakan adalah konsep pemahaman mahasiswa. Selanjutnya dibahas juga tentang produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan yang meliputi tentang *SMS Banking*, *Net Banking*, *Mobile Banking*, kartu ATM, Kartu *Card*, dan penerapan Produk *E-Banking* dalam bank syariah, selain itu disebutkan pula beberapa kajian terdahulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Sumber data penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang menggunakan Produk *E-Banking*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan klasifikasi data, mereduksi data, dan deskripsi data. Adapun pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, mengadakan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap Produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan masih kurang baik. Namun mahasiswa kebanyakan hanya memahami akan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan ini tanpa banyak penggunaannya. Oleh karena itu, mahasiswa masih banyak yang hanya menggunakan Produk *E-banking* dalam bentuk ATM. ATM yang digunakan pun kebanyakan adalah Konvensional khususnya pada ATM BRI. Alasan menggunakan karena penyediaan Fasilitas ATM BRI mudah dijumpai ketimbang fasilitas ATM BSM yang masih terhitung penyediaannya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.” Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syari’ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Namun, berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor di IAIN Padangsidimpuan.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si, Ibu

Rosnani Siregar, M.Ag, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, SH.I., M.Si dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd , selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, baik itu moril maupun materil serta do'a maupun nasehat dan yang lebih banyak berkorban sekaligus memberi dorongan kepada penulis agar skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah membalas dengan syurga Firdaus-Nya.

8. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi saya dukungan dan do'a, memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh, *Thank's for All*.

Akhir kata, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis yang jauh dari "Cukup". Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Mei 2017

Penulis,

ETTI LOMSANI SIREGAR
NIM. 13 220 0149

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣ ad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fath ah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍ ommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fath ah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fath ah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fath ah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍ ommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fath ah, kasrah, dan ḍ ommah, transliterasinya adalah /t/.
 b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYA	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Produk <i>E-Banking</i>	8
a. Pengertian E-Banking.....	8
b. Jenis-jenis E-Banking	12
c. Arsitektur Internet Banking	27
d. Penerapan E-Banking.....	29
2. Pemahaman Mahasiswa	31
a. Pengertian pemahaman mahasiswa	31
b. Unsur-unsur pemahaman.....	33
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman.....	35
d. Kekeliruan dan kegagalan pemahaman.....	38
B. Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.....	52
B. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Biaya Administrasi.....	16
Tabel II.2 : Fitur dan Biaya Transaksi	16
Tabel II.3 : Biaya Transaksi ATM BSM.....	23
Tabel II.4 : Penelitian terdahulu.....	39
Tabel IV.1: Data Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.....	55
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam disebut juga dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa menggunakan bunga. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berlandaskan Alquran dan hadis. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan Alquran dan hadis. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam¹.

Dimana prinsip syariat Islam yang dijalankan dalam bank syariah adalah salah satunya merupakan dilarangnya Riba. Bahkan dalam ayat Alquran disebutkan tentang pelarangan riba, yaitu surat Al-Baqarah ayat 278-279 secara tegas dinyatakan sebagai berikut:²

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن
كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ

¹Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

²*Ibid.*, hlm. 26.

وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya:wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).³

Produk *E-Banking* adalah suatu produk dan jasa bank yang secara langsung nasabah dapat menggunakan dengan mudah, dan cepat. Ini muncul dan diatur melalui peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007.⁴Produk *E-Banking* sudah dipergunakan oleh banyak bank mulai dari bank konvensional maupun bank syariah tersebut. *E-banking* membuat paradigma baru pada persaingan industri perbankan diseluruh dunia. *E-Banking* menawarkan metode baru dalam bertransaksi baik dalam memberikan kemudahan maupun kenyamanan. Adanya *E-Banking* diawali dengan basis informasi dan teknologi yang diadopsi dalam industri perbankan guna mempermudah dan memberikan kenyamanan dalam transaksi keuangan.

Produk *E-Banking* yang akan diteliti oleh peneliti berupa produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan. Peneliti akan mengamati bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan. Produk

³Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahannya (Bandung: CV. Penerbit di ponegoro, 2006), hlm. 37.

⁴<https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada 08 januari 2017 pukul 19.30 WIB

E-Banking yang BSM gunakan adalah *SMS Banking*, *Mobile Banking*, *Net Banking*, BSM kartu.

Pemahaman merupakan suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Walaupun seharusnya tidak perlu ada, perbedaan tersebut sering timbul⁵.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan salah satunya yang bernama Sri Wahyuni Sikumbang jurusan Ekonomi Syariah dan Erliza Ambun Lubis jurusan Perbankan Syariah yang beranggapan bahwa produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan mahasiswa belum memahami banyak akan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan, dikarenakan mahasiswa masih lebih memilih akan cara transaksi yang manual dengan alasan mahasiswa kurang akan pengetahuannya akan produk *E-Banking*.

Mahasiswa mengenal produk *E-Banking* masih dalam bentuk ATM yang digunakan mahasiswa untuk pengiriman uang belanja sehari-hari. Itupun ATM Bank Konvensional alasan mahasiswa memilih ATM Konvensional karena fasilitas ATM BSM jarang di jumpai sedangkan bank konvensional sering dijumpain. Adapun apabila kita menggunakan kartu ATM BSM ke fasilitas ATM Konvensional maka kita akan dikenakan tarif biaya transaksi karena beda Bank itu, maka untuk mengurangi biaya keluar mahasiswa saat mengambil uang belanja ataupun transaksi lainnya dengan bank, maka

⁵Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *perilaku organisasi* (Jakarta: salemba empat, 2007), hlm. 175.

mahasiswa menggunakan ATM Konvensional. Selain diuntungkan dengan tidak dikenakan tarif dari setiap transaksi, mahasiswa juga diuntungkan dengan mudah menemukan fasilitas ATM bank konvensional. ATM yang sering mahasiswa gunakan pun ATM BRI.⁶

Dari pengamatan peneliti, kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan belum mengetahui dengan jelas tentang produk *E-Banking*. Mahasiswa beranggapan bahwa produk *E-Banking* itu tidaklah begitu perlu karena masih ada yang manual. Pendapat mahasiswa tersebut mengakibatkan mahasiswa kurang berminat mengetahui, menggunakan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.

Dari uraian diatas bahwa pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan masih kurang baik. Mahasiswahnya mengetahui akan produk *E-Banking* itu tanpa ada pengaplikasian atau menggunakannya.

Dengan melihat fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti tertarik meneliti tentang **“PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PRODUK *E-BANKING* BSM PADANGSIDIMPUAN”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan yaitu pada pemahaman mahasiswa

⁶Wawancara dengan Sri Wahyuni dan Erliza Ambun, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, jumat 03 februari 2017 pukul 15.00

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak⁷.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sekelompok pelajar yang mengasah ilmu dalam pengetahuan ekonomi dan bisnis islam, dimana mahasiswanya ada yang jurusan perbankan dan ekonomi.
3. Produk *E- Banking* adalah jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik⁸.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: Bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM padangsidimpuan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian merupakan suatu pernyataan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui

⁷*Ibid.*, hlm. 175.

⁸<https://id.m.wikipedia.org>, *Loc. Cit*

pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan tersebut.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa:

1. Bagi peneliti

- a. Menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.
- b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi para penulis selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.

2. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan tersebut, gambaran dan pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Khususnya pada produk *E-Banking*.

3. Bagi Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan

Penelitian ini untuk bank berguna untuk menambah informasi agar Bank Syariah Mandiri lebih memperkenalkan dengan baik tentang apa, bagaimana, untuk apa saja guna dari *E-Banking* tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa berguna untuk peneliti selanjutnya guna untuk membantu apabila ada kesamaan akan pembahasan akan proposalnya ataupun sebagai referensi terdahulu buat peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka Bab ini akan menguraikan tentang Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslPam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.

Bab III Metodologi penelitian yang akan ditentukan peneliti dalam memperoleh data penelitian yang terdiri Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data, serta Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV yang berisi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab kelima adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Produk *E-Banking*

a. Pengertian *E-Banking*

Internet merupakan suatu yang mencakup perangkat lunak yaitu berupa data yang dikirim dan disimpan yang sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling terhubung satu sama lain dapat menciptakan fungsi *sharing* yang secara sederhana hal ini dapat disebut sebagai *Networking*. Fungsi *sharing* yang tercipta melalui jaringan *Networking* tidak hanya mencakup fasilitas yang sangat dan disering dibutuhkan seperti *printer* atau *modem*, tetapi juga yang berkaitan dengan data atau program aplikasi tertentu.¹

Dari perkembangan teknologi yang semakin maju membuat banyak Bank yang ada di Indonesia semakin berlomba-lomba dalam melakukan transaksi mereka dalam bekerja untuk semakin maju dalam perkembangan teknologinya, makanya ada yang namanya *E-Banking* yang mana bisa mempermudah nasabah yang tidak punya waktu datang ke bank bisa melakukan transaksinya dirumah atau tempat lainnya.

E-Banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan

¹Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 195.

komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan E-Banking dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu, *informational internet Banking*, *communicative internet Banking*, dan *transactional internet Banking*.

Informational internet Banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi. *Communicative internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk komunikasi atau melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet Banking secara terbatas dan tidak melakukan eksekusi transaksi. *Transactional internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet Banking dan melakukan eksekusi dan transaksi.²

Internet banking adalah istilah yang sering juga disebut dengan *eletronic banking* atau *E-Banking*. *E-Banking* merupakan suatu transaksi yang berhubungan dengan perbankan, dimana aktivitas tersebut bisa dilakukan di kantor, rumah atau tempat-tempat lainnya dengan menggunakan jaringan internet. Pada dasarnya dibuat guna memudahkan kedua belah pihak, antara nasabah dan pihak bank³.

Internet Banking adalah layanan yang termasuk saluran terayar dari *E-Banking* yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi via internet dengan menggunakan komputer/PC/ atau PDA. Fitur transaksi

²Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 112-113.

³Mandalamaya, " *Pengertian E-Banking* ", diakses pada 26 januari 2017 pada pukul 16.00

yang dapat dilakukan yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan anatar rekening, dan lain-lain. Kelebihan dari saluran ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap terpampang dilayar komputer/PC dan PDA.⁴

E-Banking dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. *E-Banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet. Nasabah dapat mengakses *E- Banking* melalui piranti pintar elektronik seperti komputer / PC, laptop, PDA, ATM, atau telepon.

Aplikasi teknologi informasi dalam internet banking akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas sekaligus meningkatkan pendapatan melalui sistem penjualan yang jauh lebih efektif daripada bank konvensional. Tanpa adanya aplikasi teknologi informasi dalam internet banking, maka internet banking tidak akan jalan dan dimanfaatkan oleh industri perbankan. Secara umum, dalam penyediaan layanan internet banking, bank memberikan informasi mengenal produk dan jasanya via portal di internet, memberikan akses

⁴Ikatan Bankir Indonesia, *strategi sukses Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 147.

kepada para nasabah untuk bertransaksi dan meng-update data pribadinya⁵.

E-Banking juga merupakan suatu aktivitas transaksi perbankan, dimana aktivitas tersebut dilakukan menggunakan jaringan internet. Internet berperan sebagai perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank. Pada dasarnya *E-Banking* dibuat guna memudahkan proses transaksi antara nasabah bank dan pihak bank. Agar aktivitas transaksi perbankan tersebut bisa dilakukan dirumah, kantor, atau dimana saja dengan menggunakan jaringan internet, tersedia setiap saat dan dapat diakses dari mana saja baik komputer dan sebagainya.

Kehadiran *E-Banking* ini adalah salah satu bentuk penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang semakin berkembang dan dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan perbankan. Adapun beberapa fitur dari *E-Banking* ini adalah nasabah bisa melakukan beberapa transaksi perbankan melalui komputer yang terhubung dengan jaringan internet dan melakukan transaksi seperti cek saldo, transfer dana, mutasi rekening dan lain sebagainya⁶.

Jadi dapat disimpulkan *E-Banking* adalah salah satu sektor yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah perbankan yang secara langsung diberikan kepada nasabah melalui elektronik, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

⁵<https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada 08 januari 2017 pukul 19.30 WIB

⁶Sulaidi hasibuan, “*Pengertian E-Banking*” diakses pada 26 januari 2017 pukul 16.00

disektor perbankan nasional relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya.

Dalam dunia perbankan, Teknologi Informasi (IT) dan komunikasi diterapkan melalui internet atau dikenal dengan internet Banking. Beberapa transaksi yang dapat dilakukan melalui internet Banking antara lain transfer uang, pengecekan saldo, pemindahbukuan, pembayaran tagihan, dan informasi rekening. Transaksi perbankan melalui IT yang saat ini lazim digunakan dalam perbankan melalui layanan dari produk *E-Banking*.

b. Jenis-jenis *E-Banking*

1) *BSM SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/handphone dengan menggunakan media SMS (*Short message service*).⁷

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

a) Manfaat:

- (1) Transaksi kapan dan dimana saja
- (2) Pendaftaran gratis di seluruh cabang BSM
- (3) Biaya transaksi murah.

⁷Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 70.

b) Jenis Layanan

(1) Informasi:

- (a) *Inquiry* saldo.
- (b) Informasi seluruh tagihan
- (c) Informasi jumlah tagihan Telkom.
- (d) Informasi jumlah tagihan IM3
- (e) Informasi jumlah tagihan Matrix
- (f) Informasi daftar rekening sendiri
- (g) Informasi daftar rekening tujuan
- (h) Bantuan perintah layanan.

(2) Transaksi:

- (a) Transfer antar rekening sendiri di BSM.
- (b) Transfer ke rekening tujuan di BSM
- (c) Pembayaran tagihan Telkom
- (d) Pembayaran tagihan IM3
- (e) Pembayaran tagihan Matrix
- (f) Pembayaran zakat
- (g) Perubahan PIN
- (h) Isi ulang Simpati denominasi 50.000 dan 100.000
- (i) Isi ulang As denominasi 50.000 dan 100.000.

(3) Peruntukkan: Perorangan

(4) Syarat:

- (a) Memiliki rekening di BSM

- (b) Mengisi formulir SMS Banking
 - (c) Saldo minimum rekening Rp100.000.
- (5) Menu Navigasi BSM *SMS Banking* adalah layanan BSM *SMS Banking* telah dilengkapi dengan fasilitas menu navigasi. Nasabah tidak perlu menulis kode perintah *SMS Banking*. Fasilitas ini dapat diunduh dengan menggunakan kabel data, *bluetooth* atau *infra red* sesuai merk ponsel anda atau dengan menggunakan fasilitas GPRS.⁸

2) BSM *Net Banking*

BSM *Net Banking* merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi internet yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

a) Keunggulan layanan BSM *Net Banking*:

- (1) Informasi data transaksi perbankan dapat dilakukan sendiri melalui internet 24 jam sehari.
- (2) Kemudahan melakukan transfer *real time* antar bank.
- (3) *Excellent security system* untuk setiap transaksi yang dilakukan di BSM *Net Banking*.
- (4) Dapat mengelola sendiri transaksi keuangan yang terkait dengan perbankan.

b) Ragam Layanan Fasilitas/Fitur:

⁸Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah! Memahami Bank Syariah dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 317-320.

- (1) Informasi data rekening nasabah (tabungan, deposito, giro, pembiayaan).
- (2) Cetak data mutasi transaksi.
- (3) Pemindahbukuan antar rekening BSM.
- (4) Transfer uang antar bank secara *real time* melalui jaringan ATM.
- (5) Pembayaran tagihan (telepon, listrik, dan sebagainya).

c) Proses Pendaftaran:

- (1) Mengajukan permintaan fasilitas layanan BSM *Net Banking* dan mengisi data pribadi pada aplikasi permohonan fasilitas BSM *Net Banking*.
- (2) Menerima PIN *Mailer* yang berisi *key code*, terdiri dari user ID, PIN Otoritas dan TAN.
- (3) Menandatangani lembar tanda terima PIN *Mailer key code*, dan menyerahkan kembali ke *Customer Service* untuk proses aktivasi.

d) Mekanisme Transaksi

- (1) Nasabah menggunakan BSM *Net Banking* dengan mengakses alamat website BSM *Net Banking* di bsmnet.syariahmandiri.co.id
- (2) Setiap jenis transaksi menggunakan *key code* yang berbeda.
- (3) Untuk transaksi transfer/pindah buku dan payment membutuhkan seluruh *key code*, sedangkan untuk transaksi

data rekening, cetak mutasi transaksi cukup menggunakan user ID dan Password.

e) Biaya transaksi layanan⁹

(1) Biaya Administrasi

Tabel II.1

No	Jenis transaksi layanan	Biaya (Rp)
1	Biaya Adm Nasabah perorangan Nasabah perusahaan	2.500/bulan 10.000/bulan
	Cetak key code (nasabah baru)	Gratis
3	Reissue User ID dan Password PIN Otoritas TAN	3.000 3.000 Gratis
4	Multi Akses	100.000/bulan
5	Multi Level Account	100.000/bulan
7	Batch Transfer	100.000/bulan

(2) Fitur dan biaya transaksi

Tabel II.2

No	Fitur	Biaya (Rp)
1	Pembayaran tagihan PLN	1.600
2	Pembayaran premi Asuransi takaful	Gratis
3	Pembayaran tiket Garuda	3.000
4	Pembayaran Akademik	Nominal bervariasi
5	Pembayaran SPO	Nominal bervariasi
6	Isi ulang simpati	Gratis
7	Isi ulang kartu As	Gratis
8	Isi ulang listrik Prabayar	1.600
9	Transfer antar rekening di BSM	500
10	Transfer antar bank via layanan ATM	5.000
11	Transfer antar bank via jaringan prima	5.000

⁹*Ibid.*, hlm. 331-334.

12	Transfer antar bank via SKN	5.000
13	Transfer tunai via PT POS	35.000
14	Informasi saldo tabungan	Gratis
15	Informasi mutasi rekening tabungan tabungan	Gratis
16	Informasi rekening deposito	Gratis
17	Informasi rekening pembiayaan	Gratis
18	Perubahan PIN/PIN Otoritas	Gratis

f) Ketentuan dan Petunjuk Penggunaan:

- (1) Waktu layanan adalah 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu, nasabah dapat mengaktifasi layanan *BSM Net Banking* dengan mengakses melalui internet dengan alamat sebagai berikut: "[https://bsmnet. syariahamandiri. co.id](https://bsmnet.syariahamandiri.co.id)" dan memasukan *User-ID* dan *Password* *BSM Net Banking*, *User-ID* yang dimiliki Nasabah Pengguna tidak dapat diganti.
- (2) Nasabah Pengguna akan menerima TAN yang berjumlah 100 kode yang merupakan kombinasi 6 digit *numeric* yang dapat digunakan secara acak dan hanya dapat digunakan 1 (satu) kali, saat pertama kali *login* sistem akan meminta nasabah untuk mengganti *Password* dan / atau PIN Otorisasi yang diterima dari Bank dengan *Password* dan / atau PIN Otorisasi yang di kehendaki.
- (3) Apabila nasabah adalah badan hukum, sebaiknya *User-ID*, *Password*, PIN Otorisasi dan TAN dikuasakan kepada dua orang yang berbeda atau tergantung kebijakan yang

berlaku di perusahaan, untuk melihat dan mencetak saldo / mutasi rekening, nasabah hanya membutuhkan *User ID & Password*, sedangkan untuk melakukan transaksi finansial, disamping membutuhkan *User ID & Password*, nasabah juga membutuhkan PIN Otorisasi dan TAN.

(4) Segala penyalahgunaan *Key Code BSM Net Banking* merupakan tanggung jawab nasabah pengguna. Nasabah pengguna dengan ini membebaskan Bank dari segala tuntutan yang mungkin timbul, baik dari pihak lain maupun nasabah pengguna sendiri sebagai akibat penyalahgunaan *Key Code BSM Net Banking*.

(5) Nasabah diwajibkan memberitahukan dengan segera jika menerima data atau informasi yang tidak lengkap atau tidak tepat secara tertulis melalui cabang, kesalahan / kekeliruan dalam mengakses alamat layanan *BSM Net Banking* dan kerugian yang ditimbulkan atas kesalahan / kekeliruan tersebut merupakan sepenuhnya tanggung jawab nasabah dan membebaskan bank dari segala tuntutan yang mungkin timbul sebagai akibat kesalahan / kekeliruan tersebut.

g) Penghentian Akses:

Akses layanan *BSM Net Banking* akan di hentikan oleh Bank apabila :

- (1) Nasabah meminta kepada Bank untuk menghentikan akses layanan BSM *Net Banking* yang antara lain disebabkan oleh nasabah menutup semua rekening yang dapat diakses melalui layanan BSM *Net Banking*.
- (2) Salah memasukkan *Password BSM Net Banking* sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut, Bank melaksanakan suatu keharusan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Bank mengetahui dan mempunyai alasan untuk menduga bahwa penipuan atau aksi kejahatan telah atau akan dilakukan, untuk melakukan aktivasi kembali karena penghentian akses layanan tersebut di atas, nasabah harus melakukan pendaftaran ulang di Cabang BSM.

h) Tips Menjaga Keamanan Transaksi Nasabah:

- (1) Jangan membuat *Password / PIN Otorisasi* yang merupakan pengulangan dari *User ID*. Pembuatan / perubahan *Password/PIN Otorisasi* dilakukan secara berkala, jangan membuat *Password/ PIN Otorisasi* yang dapat ditebak dengan mudah oleh orang lain, seperti nomor telepon, tanggal kelahiran, nomor kendaraan, atau data pribadi lainnya. Sebaiknya *Password* dibuat dengan kombinasi angka yang unik dan tidak bermakna. Semakin acak, semakin bagus, jangan membuat *Password / PIN*

Otorisasi yang berurut seperti 123456 atau *Password* / PIN

Otorisasi yang merupakan pengulangan satu angka seperti :

111111.

- (2) Jangan pernah memberikan *User ID* dan *Password*, PIN Otorisasi dan TAN (nomor identifikasi personal) Anda pada orang lain, termasuk orang-orang terdekat anda dan bahkan pihak bank sekalipun, jangan mencatat *User ID* & *Password* / PIN Otorisasi / TAN pada kertas atau menyimpannya secara tertulis ditempat yang orang lain bisa membacanya, contoh : agenda atau kalender.
- (3) Jangan pula menuliskan *User ID* & *Password*/PIN Otorisasi/TAN anda atau menyimpannya di hard disk komputer, disket, telepon seluler atau benda-benda lainnya. Akan lebih baik lagi jika anda bisa mengingatnya tanpa harus menuliskannya.
- (4) Berhati-hati menggunakan *User ID* & *Password* layanan *Internet Banking* agar tidak terlihat atau dibaca orang lain, jika anda menggunakan layanan *Internet Banking*, sebelum memasukkan *User ID* & *Password*, anda harus selalu meyakinkan bahwa situs yang Anda kunjungi benar. Pastikan bahwa halaman *internet banking* yang anda kunjungi merupakan milik Bank Syariah Mandiri,

yaitu adanyatampilantulisan“<http://www.syariahamandiri.co.id>
“ pada *field address*.

- (5) Dan pada saat Anda telah meng-klik tombol *login fieldaddress*,disanaakantampiltulisan“<https://bsmnet.syariamaandiri.co.id>“.¹⁰

3) BSM *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah Layanan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/handphone GSM dengan menggunakan SMS.

a) jenis transaksi *Mobile Banking*, antara lain:

- (1) transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, informasi nilai tukar.
- (2) Pembayaran (kartu kredit, PLN, Telepon, handphone, listrik, asuransi).
- (3) Pembelian (pulsa isi ulang, saham).

b) Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk keamanan transaksi *Mobile Banking* adalah sebagai berikut:

- (1) Wajib mengamankan PIN *Mobile Banking*
- (2) Bebas membuat PIN sendiri. Jika merasa diketahui oleh orang lain segera lakukan penggantian PIN.
- (3) Bilamana SIM Card GSM anda hilang / dicuri/ dipindahtanggankan kepada pihak lain, segera beri tahu bank

¹⁰<http://www.syariahamandiri.co.id>., diakses 12 januari 2017.

anda terdekat atau segera telepon ke call center bank tersebut.¹¹

c) Persyaratan:

- (1) Memiliki rekening tabungan atau *giro* BSM.
- (2) Memiliki BSM *Card*.
- (3) Menggunakan kartu ponsel berbasis GSM dan tersedia fasilitas GPRS/EDGE/3G/BIS dan WIFI.
- (4) Mengisi formulir permohonan BSM *Mobile Banking*.

4) BSM ATM

ATM adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dari/atau pemindahab dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.¹²

Mesin Anjungan Tunai Mandiri yang dimiliki oleh BSM. BSM ATM dapat digunakan oleh nasabah BSM, nasabah bank anggota Prima, nasabah bank anggota Bersama dan nasabah anggota *Bancard*.¹³

¹¹Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 59.

¹²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 454.

¹³Ikatan Bankir Indonesia, *Ini lho bank syariah memahami bank syariah dengan mudah, Op. Cit.*, hlm. 302-303.

Tabel II.3
Biaya Transaksi BSM

No	Fitur	Mandiri syariah	ATM bersama	Prima	MEPS
1	Cek saldo	Gratis	4000	4000	
2	Tarik tunai	Gratis	7500	7500	11000
3	Ubah PIN	Gratis			
4	Transfer antar rekening	Gratis	6500	6500	
5	Transfer antar bank				
6	Ke bank mandiri	6500	6500	6500	
7	Ke anggota ATM bersama	6500	6500	6500	
8	Ke anggota ATM prima	6500	6500	6500	
9	Pembayaran tagihan PLN	3000			
10	Pembayaran zakat/infak	Gratis			
11	Cetak mutasi	1000			
12	Registrasi phone banking	Gratis			

5) BSM Card

Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu *Debit*. Disamping itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan *discount* di ratusan *merchant* yang telah bekerjasama dengan BSM

a) Persyaratan:

- (1) Memiliki rekening tabungan atau giro di BSM
- (2) Mengisi formulir kartu ATM Untuk proses lebih cepat nasabah dapat memperoleh kartu ATM Instan.

- (3) Pembayaran untuk *biller* kartu kredit.
- (4) Pembayaran PLN *Postpaid*.
- (5) Pembayaran PAM.
- (6) Pembayaran TV Kabel / Internet.
- (7) Prosedur pengaduan transaksi BSM *Card* di ATM Mandiri.

b) Tips aman bertransaksi:

- (1) Jangan membuat PIN / *Password* / PIN Otorisasi yang merupakan pengulangan dari User ID. Pembuatan/perubahan PIN / *Password* / PIN Otorisasi dilakukan secara berkala.
- (2) Jangan menggunakan PIN / *Password* / PIN Otorisasi yang dapat ditebak dengan mudah oleh orang lain, seperti nomor telepon, tanggal kelahiran, nomor kendaraan, atau data pribadi lainnya. Sebaiknya pilihlah nomor PIN / *Password* / PIN Otorisasi yang unik dan tidak bermakna. Semakin acak, semakin bagus, jangan menggunakan nomor PIN / *Password* / PIN Otorisasi yang berurut seperti 123456 atau PIN yang merupakan pengulangan satu angka seperti: 111111.
- (3) Jangan pernah memberikan PIN / *Password* / PIN Otorisasi (nomor identifikasi personal) pada orang lain, termasuk orang-orang terdekat dan bahkan pihak bank sekalipun,

- Jangan mencatat PIN / *Password* / PIN Otorisasi pada kertas atau menyimpannya secara tertulis ditempat yang orang lain bisa membacanya, contoh: agenda atau kalender.
- (4) Jangan pula menuliskan PIN / *Password* / PIN Otorisasi atau menyimpannya di hard disk komputer, disket, telepon seluler atau benda-benda lainnya. Akan lebih baik lagi jika nasabah bisa mengingatnya tanpa harus menuliskannya.
 - (5) Jangan melayani pihak yang menawarkan bantuan di ruang ATM.
 - (6) Menutup tombol Pinpad dengan tangan pada saat memasukkan PIN ke ATM atau EDC.
 - (7) Pastikan BSM *Card* nasabah selalu dalam pengawasan.
 - (8) Memperhatikan kondisi fisik mesin ATM dan sekelilingnya, dan apabila ada hal-hal yang mencurigakan, diharapkan tidak menggunakan ATM tersebut dan segera melapor kepada pihak bank terdekat, pihak yang berwajib atau *call center* Bank.
 - (9) segera melakukan tindakan blokir kartu ATM bila menemukan kegagalan transaksi, mencari lokasi mesin ATM yang relatif aman, menyimpan kartu ATM dan bukti transaksi dengan baik, menggunakan layanan notifikasi dari bank, sehingga semua jenis transaksi dapat diketahui.

- (10) Memeriksa *sticker* dan nomor *call center* bank tempat lokasi ATM dilakukannya transaksi, jangan mudah terpancing untuk mengikuti arahan/petunjuk apapun sehubungan informasi rekening, yang dianjurkan pada *e-mail* yang *dilink* ke situs bank tertentu.
- (11) Jika nasabah menerima *e-mail* sejenis ini dan mengatas namakan BSM, berhati-hatilah. BSM menerapkan kebijakan untuk tidak meminta pemilik rekening/nasabah *update* data melalui sarana *e-mail*, jika nasabah menggunakan layanan *Internet Banking*, sebelum memasukkan *User ID & Password*, nasabah harus selalu meyakinkan bahwa situs yang benar.
- (12) Pastikan bahwa halaman *internet banking* yang nasabah kunjungi merupakan milik Bank Syariah Mandiri, yaitu adanyatampilan tulisan "<http://www.syariahmandiri.co.id>" pada *field address*.
- (13) Saat nasabah telah meng-klik tombol *login field address*, disana akan tampil tulisan "<https://bsmnet.syariahmandiri.co.id>",Berhati-hati menggunakan *User ID* dan *Password* layanan *Internet Banking* agar tidak terlihat atau dibaca orang lain.
- (14) Jika nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking*, setiap transaksinya akan menerima pesan notifikasi atas

transaksi berupa *Email* dan atau *SMS* yang didaftarkan, apabila *SIM CARD* GSM hilang/dicuri/dipindah tangankan kepada pihak lain, segera beritahukan bank terdekat atau segera menghubungi *Call Center* bank tersebut.¹⁴

c. Arsitektur *Internet Banking*

Arsitektur sistem *internet Banking* yang aman menggunakan filosofi keamanan berlapis. Dalam hal ini sistem dibagi menjadi beberapa tingkatan (*tier*). Secara garis besar sistem dapat dibagi menjadi dua bagian: *frontend* (yang berhubungan dengan nasabah) dan *back-end* (yang berhubungan dengan bank). Kedua bagian ini biasanya dipisahkan dengan *firewall* (bisa satu file wall atau beberapa *firewall* jika dibutuhkan keandalan dan kinerja yang sangat tinggi).

1) *Front-end*

Bagian *frontend* merupakan bagian yang langsung berhubungan dengan nasabah. Pada bagian ini menggunakan *web browser* sebagai user *interface*. Beberapa topik yang menarik untuk dibahas pada bagian *frontend* adalah desain dari *interface* yang memudahkan bagi pengguna.

Perlu diingat bahwa nasabah memiliki latar belakang dengan mekanisme akses yang beragam. Ada nasabah yang melakukan akses dari kantor dengan komputer desktop yang *higg-end*. Sementara itu ada nasabah yang menggunakan komputer biasa dengan hubungan

¹⁴<http://www.syariahmandiri.co.id.>, diakses 12 januari 2017.

dialup. Untuk disain jangan menggunakan grafik yang berlebihan. Masalah pengamanan dibagian *frontend* juga sering terlupakan.

Kasus-kasus *internet Banking* umumnya terjadi di sisi ini. Nasabah misalnya menggunakan akses dari terminal diwarnet yang sudah dipasang alat penyadap kunci yang diketikkan. Akibat dari ulah nasabah ini maka penyadap dapat mengetahui account dan nomor PIN nasabah. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi terhadap pengguna untuk mengakses layanan *internet Banking* melalui fasilitas yang dikenal aman.

2) *Back-end*

Sisi *back-end* (dapur) merupakan hal yang terpenting. Implementasi disisi *back-end* harus dapat memenuhi aspek-aspek yang disyaratkan (secara bisnis maupun secara teknis). Pengamanan disisi *back-end* harus berlapis-lapis sehingga jika terjadi kebocoran tidak semua sistem menjadi kolaps. Perlu diingat pada bagian *back-end* ini pengamanan juga harus meliputi pengamanan kemungkinan terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh orang dalam. Pengamanan biasanya menggunakan komponen standar seperti:

- a) *firewall*: sebagai pagar untuk menghadang usaha untuk masuk kesistem. Firewall juga bersifat sebagai deterrent bagi orang yang ingin coba-coba.
- b) *Intrusion detection system* (IDS): sebagai pendeteksi adanya aktivitas yang sudah terjadi/dilanggar.

- c) *Network monitoring tools*: sebagai usaha untuk mengamati kejahatan yang dilakukan melalui jaringan dikarenakan layanan internet Banking dapat dilakukan darimana saja melalui network.
- d) *Log processor dan analysis*: untuk melakukan pendeteksi dan analisis terhadap kegiatan yang terjadi disistem. Sering kali hal ini tidak dilakukan.

Selain hal-hal diatas, masih ada hal lain seperti mekanisme “incident handling”, organisasi yang menanganinya.¹⁵

d. Penerapan *E-Banking*

1) Manajemen Resiko Dalam Penyelenggaraan Kegiatan *E-Banking*

Peraturan yang dikeluarkan oleh bank Indonesia terkait dengan pengelolaan atau manajemen risiko penyelenggaraan kegiatan *Internet Banking* adalah peraturan bank Indonesia Nomor. 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 6/18/DPNP, tanggal 20 April 2004 tentang Penerapan Manajemen Resiko Pada Aktivitas Pelayanan Jasa Bank Melalui *Internet (E-Banking)*.

2) Pengendalian pengamanan (*security control*)

Bank harus melakukan langkah-langkah yang memadai untuk menguji keaslian identitas dan otorisasi terhadap nasabah yang melakukan transaksi melalui internet, bank juga harus menggunakan metode pengujian keaslian transaksi untuk menjamin bahwa

¹⁵Wiji Nurastuti, *Op Cit.*, hlm. 114-117

transaksi tidak dapat diingkari oleh nasabah dan menetapkan tanggungjawab dalam transaksi *e-banking*.

Memastikan adanya pemisahan tugas dalam sistem *internet banking*, database dan aplikasi lainnya, adanya pengendalian terhadap otorisasi dan hak akses yang tepat terhadap sistem *e-banking*, database dan aplikasi lainnya, bank juga harus memastikan prosedur yang memadai untuk melindungi integritas data, catatan/arsip dan informasi pada transaksi *e-banking*, adanya mekanisme penelusuran yang jelas untuk seluruh transaksi *e-banking*, melindungi kerahasiaan informasi penting *e-banking*.

3) Manajemen resiko hukum dan resiko reputasi

Bank harus memastikan bahwa *website* bank menyediakan informasi yang memungkinkan calon nasabah untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai identitas dan status hukum bank sebelum melakukan transaksi melalui *e-banking*.

Memastikan bahwa ketentuan kerahasiaan nasabah diterapkan sesuai dengan yang berlaku di negara tempat kedudukan bank menyediakan produk dan jasa *internet banking*, memiliki prosedur perencanaan darurat dan kesinambungan usaha yang efektif untuk memastikan tersedianya sistem dan jasa *e-banking*.

Mengembangkan rencana penanganan yang memadai untuk mengelola, mengatasi dan meminimalkan permasalahan yang timbul dari kejadian yang tidak diperkirakan yang dapat menghambat

penyediaan sistem dan jasa *e-banking*, dalam sistem penyelenggaraan internet banking dilakukan oleh pihak ketiga (*outsourcing*), bank harus menetapkan dan menerapkan prosedur pengawasan dan *due dilligence* yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk mengelola hubungan bank dengan pihak ketiga tersebut.¹⁶

2. Pemahaman Mahasiswa

a. Pengertian Pemahaman Mahasiswa

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami.¹⁷

Definisi pemahaman menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar pemahaman menurut:

1. Sudiraman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
2. Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman adalah bagaimana yang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasika, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

¹⁶Safiril, “*Pengertian E-Banking*” diakses pada 26 januari 2017 puku 16.00 WIB

¹⁷Em Zul, dkk., pemahaman organisasi (yogyakarta: Pustaka Setia, 2008), hlm. 607-608.

3. Dengan pemahaman mahasiswa dapat membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
4. Menurut Poesprodjo bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Hubungan dengan pemahaman sudah jelas. atribusi adalah bagian dari pemahaman. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.

Pemahaman merupakan salah satu bagian daripada domain kognitif diri yang merupakan revisi dari Taksonomi Bloom.¹⁸ maka kawasan kognitif terdiri dari 6 tingkatan yang berurut dari yang paling tinggi, yakni mengingat, memahami, menerapkan, yakni menganalisis, mengevaluasi, dan membuat.¹⁹

Oleh karena itu, pemahaman adalah kemampuan dalam menguasai suatu proses dalam hal menguasai langkah-langkah dan interaksi dalam pemahamannya tersebut terhadap produk *E-Banking*. mampu mengerti dan memahami materi atau bahan yang diajarkannya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi guna meningkatkan kemampuan.

Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak lewat penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecap.

¹⁸Muh. Farozin & Kartika Nur fathiyah, *pemahaman tingkah laku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 55.

¹⁹Ibid., hlm. 60

Reseptor indrawi mata, telinga, kulit, otot, hidung, dan lidah adalah penghubung antara otak manusia dan lingkungan sekitar. Mata bereaksi terhadap gelombang cahaya, telinga terhadap gelombang suara, kulit terhadap temperatur dan tekanan, hidung terhadap bau-bauan dan lidah terhadap rasa. Lalu rangsangan-rangsangannya ini dikirimkan ke otak.²⁰

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman adalah merupakan sebuah proses yang aktif dalam diri manusia untuk memilah, mengelompokkan serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan. Pemahaman digunakan untuk mengungkapkan tentang apa yang kita artikan terhadap suatu benda sehingga dapat melahirkan kesan, penilaian, pendapat, dan merasakan.

Bila dikombinasikan antara pemahaman dan mahasiswa maka peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa adalah sebuah proses dimana sekelompok masyarakat yang memperoleh statusnya dengan ikatan dengan suatu perguruan tinggi memberikan tanggapan hal-hal yang dianggap menarik dari lingkungan tempat tinggal mereka dan mereka bisa memahaminya.

b. Unsur-unsur Pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia. Proses ini dapat

²⁰Deddy Mulyana, *ilmu komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 168.

dijelaskan sebagai “bagaimana kita melihat dunia disekeliling kita.” Dua individu mungkin menerima stimuli yang sama dalam kondisi nyata yang sama, tetapi bagaimana setiap orang mengenal, memilih, mengatur, dan menafsirkannya merupakan proses yang sangat individual berdasarkan kebutuhan, nilai-nilai, dan harapan setiap orang itu sendiri. Pengaruh yang diberikan setiap variabel ini terhadap proses memperoleh pemahaman, dan hubungannya dengan pemasaran.²¹

Pemahaman merupakan sebuah proses yang kompleks, yang terdiri dari proses penginderaan, dan pengorganisasian pengalaman individu terhadap objek yang dipahaminya. Oleh sebab itu terjadinya pemahaman dipengaruhi oleh beberapa unsur antara lain :

- 1) Menurut Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk dalam bukunya, Objek yang dipengaruhi; objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsikan sebuah objek, dapat juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja.²²
- 2) Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya pemahaman dipengaruhi oleh unsur-unsurnya salah satunya adalah Perhatian; untuk menyadari atau mengadakan pemahaman di perlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu proses dalam rangka untuk mengadakan pemahaman. Perhatian merupakan

²¹Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *perilaku konsumen* (Jakarta: PT. Indeks, 2004), hlm. 137.

²²*Ibid.*, hlm. 138.

pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek²³.

- 3) Kognisi; aspek kognisi menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan cara berpikir mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman masa lalu serta segala sesuatu yang di peroleh dari hasil pikiran individu pelaku pemahaman.
- 4) Afeksi; aspek afeksi menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.

Pemahaman bersifat tidak statis melainkan berubah-ubah atau dengan perkataan lain sifatnya relatif atau tidak absolut, tergantung pada pendapat seseorang, sehingga akan menghasilkan suatu gambaran unik tentang kenyataan yang barang kali sangat berbeda dari kenyataannya. Oleh karena itu, pemahaman merupakan proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dengan realita.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Menurut David Krech dan Richard S. Crutfield sebagaimana dikutip oleh Jaluddin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul *psikologi*

²³Jalaluddin Rahmat, *Op. Cit.*, hlm. 52.

komunikasi, bahwa pemahaman di pengaruhi oleh faktor-faktor fungsional dan faktor-faktor struktural.²⁴

1) Faktor-faktor Fungsional

Faktor-faktor fungsional juga disebut faktor personal atau perseptor, karena merupakan pengaruh-pengaruh dalam individu yang mengadakan pemahaman seperti kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang lainnya yang termasuk sebagai objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

Dalam faktor-faktor fungsional termasuk diantaranya :

- a) Pengaruh kebutuhan yaitu di mana manusia tidak bisa lepas dari kebutuhan untuk hidup sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia sering kali menempuh berbagai jalan yang berbeda-beda.
- b) Suasana emosional yakni di mana manusia memiliki sifat dan karakter, serta hidup di lingkungan yang berbeda-beda, tentunya setiap manusia memiliki perasaan, emosi dan inteligensi yang di pengaruhi oleh situasi, kondisi, dan tempat. Jadi suasana emosi setiap manusia itu sangat berpengaruh terhadap keputusan, pandangan dan pemahamannya terhadap relitas sosial lingkungannya.
- c) Latar belakang sosial budaya pada setiap individu dapat menentukan sudut pandang sebagai bentuk respon terhadap

²⁴*Ibid.*, hlm. 51.

realitas sosial. Perbedaan latar belakang sosial dan budaya yang dianut pada masyarakat dapat menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Jadi faktor fungsional dalam menentukan pemahaman bukan berdasarkan jenis atau bentuk stimulus, tetapi lebih ditekankan pada karakteristik setiap individu dalam menentukan respon atau stimulus yang diterimanya sehingga diproses menjadi pemahaman. Oleh karena itu, penekanan fungsional pada pemahaman ini berasal dari dalam diri sendiri.

2) Faktor-faktor Struktural

Faktor yang bersifat struktur yaitu setiap memahami sesuatu, maka akan memahami sebagian suatu keseluruhan. Apabila ingin memahami suatu peristiwa, seseorang tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi harus memendorongnya dalam hubungan keseluruhan.²⁵ Jadi individu-individu mungkin memandang satu benda yang sama dengan cara yang berbeda. Setiap sudut pandang pelaku pemahaman (perceiver), dalam objeknya atau target yang dipahami atau dalam konteks situasi dimana pemahaman itu dilakukan akan dapat mempengaruhi terbentuknya suatu pemahaman secara keseluruhan. Artinya pemahaman tersebut di lihat dari berbagai sudut pandang yang lain guna melihat hubungannya.

²⁵Jalaluddin Rahmat, *Op. Cit.*, hlm. 55.

d. Kekeliruan dan Kegagalan Pemahaman

Salah satu penyebabnya adalah asumsi atau pengharapan kita. Kita memahami sesuatu atau seseorang sesuai dengan pengharapan kita. Beberapa bentuk kekeliruan dan kegagalan pemahaman tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Kesalahan Atribusi adalah proses internal dalam diri kita untuk memahami penyebab perilaku orang lain. Dalam usaha mengetahui orang lain, kita menggunakan beberapa sumber informasi
- 2) *Efek Halo* adalah merujuk pada fakta bahwa begitu kita membentuk suatu kesan menyeluruh mengenai seseorang, kesan yang menyeluruh ini cenderung menimbulkan efek yang kuat atas penilaian kita akan sifat-sifatnya yang spesifik.
- 3) *Stereotip* adalah kesulitan komunikasi akan muncul dari yakni menggeneralisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi mengenai mereka berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
- 4) Prasangka adalah suatu kekeliruan persepsi terhadap orang yang berbeda adalah prasangka, suatu konsep yang sangat dekat dengan stereotip. Beberapa pakar cenderung menganggap bahwa stereotip itu identik dengan prasangka.
- 5) *Gegar Budaya* adalah suatu bentuk ketidakmampuan menyesuaikan diri yang merupakan suatu reaksi terhadap upaya sementara yang

²⁶*Ibid.*, hlm. 211-226.

gagal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan orang-orang baru.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya penelitian yang berkaitan dengan persepsi sudah dilakukan oleh peneliti lain. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anita Rahmawaty	Pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI syariah semarang. (STAIN kudus jawa tengah, volume 8, nomor 1, tahun 2014)	Persepsi tentang bunga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap menggunakan produk bank syariah, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
2	Chusnia, Mei Sadatul	Pengaruh layanan <i>E-Banking</i> terhadap kepuasan nasabah di BNI syariah kantor cabang pembantu Tulungagung. (Skripsi, FEBI, 2014)	Variabel internet banking dan <i>SMS banking</i> berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel kepuasan nasabah pada bni syariah kantor cabang pembantu tulungagung, adapun variabel internet banking positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan nasabah, sedangkan <i>SMS banking</i> negatif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah

3	Mila Karomillah	Pengaruh layanan <i>E-Banking</i> terhadap kepuasan nasabah BNI syariah cabang pembantu bintaro-kebyan arcade. (Skripsi, FEBI, 2013)	Pengaruh yang signifikan antara layanan <i>internet banking</i> dengan kepuasan nasabah
4	Siti Kuroisin	Pengaruh persepsi nasabah tentang kualitas pelayanan <i>E-Banking</i> terhadap loyalitas nasabah pada bank syariah mandiri cabang bekasi. (Skripsi, fakultas Ekonomi, 2010)	Pelayanan <i>E-Banking</i> secara umum adalah berkualitas, tingkat loyalitas secara umum adalah loyal dan kualitas pelayanan <i>E-Banking</i> yang terdiri dari manfaat, kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan personalisasi berpengaruh positif akan tetapi hanya dua variabel yang signifikan yaitu manfaat dan keamanan terhadap loyalitas nasabah.
5	Budi hermana	Pengukuran kualitas layanan <i>E-Banking</i> (skripsi, fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Gunadarma)	Persepsi kualitas layanan <i>E-Banking</i> pada bank swasta tidak berbeda dengan persepsi kualitas layanan dibank pemerintah. Empat variabel <i>websqual</i> tidak dapat memprediksi secara akurat dan signifikan terhadap pengelompokan pengguna <i>E-Banking</i> dilihat dari kepemilikan bank dengan tingkat prediksinya hanya mencapai 53 %.
6	Sri Maharsi	Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dan pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas	Penelitian ini mengindikasikan bahwa <i>opportunistic behaviour control</i> merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap <i>E-Banking</i> ,

		pengguna <i>internet banking</i> disurabaya (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra).	diikuti dengan <i>shared value</i> dan komunikasi, penelitian ini juga membuktikan bahwa kepercayaan berperan sebagai faktor yang mempengaruhi loyalitas pengguna <i>internet banking</i> .
7	Hadyan Farizi	Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi resiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> (Skripsi, Universitas Brawijaya).	Kontruk persepsi kegunaan, persepsi resiko, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan <i>e-banking</i> . Sebaliknya kontruk persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan untuk layanan <i>e-banking</i> . Hal ini berarti bahwa minat untuk menggunakan layanan <i>e-banking</i> dipengaruhi oleh persepsi kegunaan,risiko, dan kepercayaan. Implikasi dari penelitian ini relevan bagi pihak manajemen bank dan analisis <i>e-banking</i> agar memperhatikan persepsi kegunaan, risiko dan kepercayaan.
8	Amilia Hidayanti	Analisis pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk layanan <i>E-Banking</i> (studi kasus pada jurusan keuangan islam uin sunan kalijaga) (skripsi, fakultas	Pengaruh positif dan signifikan pada kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk layanan <i>E-Banking</i> dengan koefisien beta sebesar 0.210. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan pada persepsi kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk layanan <i>e-banking</i> .

		syariah dan hukum, uin sunan kalijaga, 2014)	
--	--	--	--

Adapun perbedaaan dari penelitian Anita Rahmawaty dengan penelitian ini adalah Anita Rahmawaty membahas tentang persepsi tentang bank syariah terhadap menggunakan produk BNI Syariah sedangkan peneliti membahas tentang persepsi terhadap produk *e-banking* bank syariah mandiri, jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian Anita Rahmawaty yang menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian Chusnia, Mei Sadatul dengan penelitian ini adalah Chusnia, Mei Sadatul mempunyai tujuan mengukur pengaruh dari *internet banking* dan *Sms Banking* terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dari kepuasan nasabah sedangkan penelitian ini mempunyai tujuan melihat bagaimana pandangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.

Perbedaan antara penelitian Mila Karomillah dengan penelitian ini adalah Mila Karomillah membahas tentang pengaruh yang signifikan dalam layanan *internet banking* dengan kepuasan nasabah sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pandangan mahasiswa dalam produk *e-banking* tersebut.

Perbedaan antara penelitian Siti Kuroisin dengan penelitian ini adalah Siti Kuroisin membahas tentang pengaruh persepsi nasabah tentang kualitas pelayanan *e-banking* terhadap loyalitas nasabah bank syariah mandiri

sedangkan dalam penelitian ini membahas bagaimana persepsi mahasiswa terhadap produk *e-banking* BSM Padangsidempuan.

Perbedaan antara penelitian Budi Hermana dengan penelitian ini adalah Budi hermana membahas tentang pengukuran kualitas layanan *e-banking* tersebut sama nasabah sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi mahasiswa tersebut terhadap produk *e-banking*.

Perbedaan penelitian Sri Maharsi dengan penelitian ini adalah Sri Maharsi membahas kepercayaan terhadap loyalitas nasabah dalam menggunakan *e-banking* sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi terhadap produk *e-banking*.

Hadyan Farizi dan penelitian ini mempunyai perbedaan dimana hadyan farizi membahas persepsi kegunaan, kemudahan, risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-banking* sedangkan penelitian ini membahas persepsi mahasiswa secara umum terhadap produk *e-banking* tersebut.

Adapun perbedaan antara penelitian Amilia Hidayanti dengan penelitian ini adalah Amilia Hidayanti membahas tentang pengaruh positif dan signifikan pada kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk layanan *e-banking* sedangkan penelitian ini adalah membahas tentang persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terhadap produk *e-banking* BSM Padangsidempuan.

Selain dari sumber data yang berbeda, perbedaan lain yang menonjol adalah metodologinya sebagian penelitian yang terdahulu menggunakan

pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dibahas ini menggunakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tertarik dan melihat adanya suatu masalah yang relevan untuk diteliti dalam perbankan syariah. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap produk *e-banking* BSM Padangsidempuan.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Waktu penelitian pada bulan Januari tahun 2017 sampai dengan bulan April 2017.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis datanya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dengan mengamati fenomena disekitarnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian merupakan satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan rehabilitas peneliti dapat terjaga, unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya.²

¹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

²Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta: 1989), hlm. 143-144.

Subjek dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.

Tujuan dan prosedur sampling pada penelitian kualitatif lebih terfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian kualitatif terdapat prosedur sampling terpenting yaitu bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) apabila dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informan baru, proses pengumpulan informasi dianggap selesai, dengan demikian peneliti tidak dipersoalkan jumlah sampel. Sampai dengan berakhirnya pengumpulan informasi, umumnya terdapat tiga tahap pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Pemilihan sampel awal, apakah itu informan atau suatu situasi sosial untuk diobservasi yang terkait dengan fokus penelitian.
2. Pemilihan sampel lanjutan untuk memperluas deskripsi informasi dan melacak informasi yang mungkin ada.
3. Menghentikan pemilihan sampel lanjutan apabila dianggap sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi yang sudah didapat. Dalam menempuh tiga tahapan tersebut, prosedur pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif yang biasa digunakan adalah melalui teknik *Snowball Sampling*.³

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 53-54.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan *survey* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.⁴Dalam hal ini adalah semua data yang dikumpulkan baik melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.
2. Sumber data sekunder ialah buku-buku dan bahan lainnya yang membahas hal-hal yang ada kaitannya dengan objek penelitian.⁵Data sekunder ini diambil dari buku-buku yang mengkaji tentang pemahaman, *E-Banking*, dan kunjungan situs-situs yang berkaitan dengan judul penelitian baik itu tentang pemahaman maupun *E-Banking*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi (pengamatan), wawancara dan juga dokumentasi.

1. Observasi, adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶Dalam penelitian ini, yang peneliti observasi adalah dengan melakukan pengamatan terhadap pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap produk *e-banking* BSM Padangsidimpuan.

⁴Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 148.

⁵Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidimpuan, 2012), hlm. 63.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004), hlm. 152.

2. *Interview*

Interview atau wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai pemahaman mereka terhadap perbankan syariah. Dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan pola fenomenologi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat berbentuk tulisan catatan lapangan, gambar atau foto, dan rekaman suara pada saat peneliti sedang mewawancarai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terhadap produk *e-banking* BSM Padangsidempuan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis hubungan berbagai konsep. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh Lexy J. Maleong sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 422.

1. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan, artinya dengan menyediakan beberapa pertanyaan tentang pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *e-banking* BSM Padangsidimpuan.
2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan dan analisa data kualitatif deskriptif dengan dua kerangka berpikir induktif dan deduktif.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang harus diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut “positivisme” dan sesuaikan dengan tuntutan pengetahuan.⁸

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik menuju keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁹

⁸Lexy J. Moeleong, *Op Cit.*, hlm. 175.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan, dalam hal ini peneliti kembali kelokasi penelitian yang mungkin ada daya yang dirahasiakan sehingga akan memunculkan data yang sebenarnya.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ketekunan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁰ Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan pengamatan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dari yang diamati. Untuk itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara tentatif dan penelahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁹*Ibid.*, hlm. 176

¹⁰*Ibid.*, hlm. 177.

¹¹*Ibid.*, hlm. 178-179.

4. Mengadakan *member chek*

Teknik ini dilakukan dengan cara diskusi dengan sumber data penelitian yang bertujuan agar data yang diperoleh dan akan digunakan peneliti penelitian ini sesuai dengan yang dimaksud sumber data tersebut.¹²

Dengan teknik diatas dapat peneliti simpulkan bahwa langkah utama adalah memeriksa keabsahan atau keberadaan data yang didapatkan kemudian mengambil pendapat lain tentang pemahaman untuk menguatkan data atau informasi yang didapatkan tersebut tentang pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, kemudian dapat disimpulkan bahwa bagaimana dan seperti apa pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan.

¹²*Ibid.*, hlm 179-180

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor. 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan

Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian Agama untuk mewujudkan integritas dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

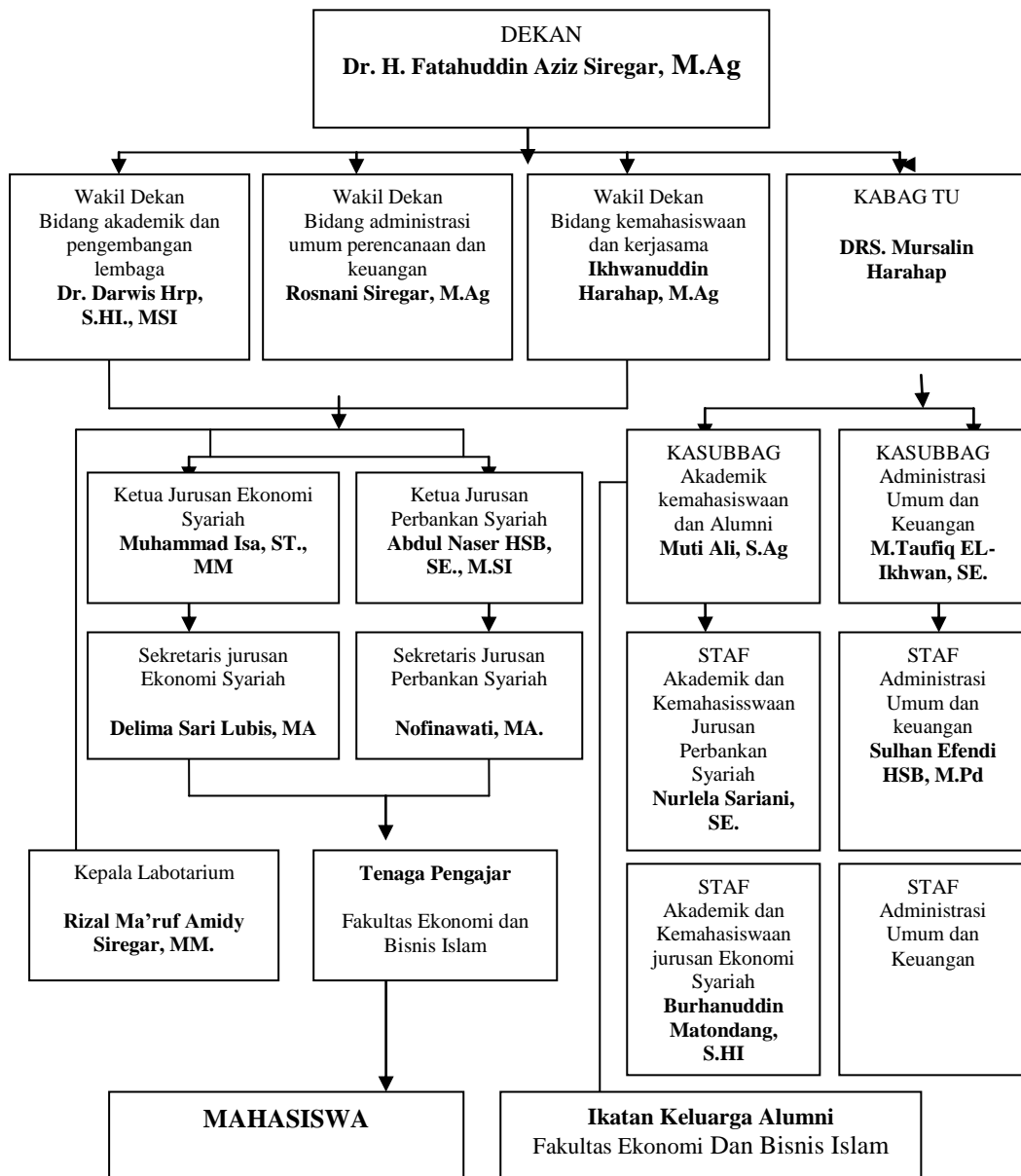
2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Visi IAIN Padangsidimpuan adalah menjadikan institut pendidikan Tinggi Islam yang Integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal yang inter-konektif. Jadi, adapun Visi dan Misi yang diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

- a. Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Center of Excellence untuk menghasilkan Lulusan yang Profesional, Enterpreneurship, dan Berakhlak Mulia di Sumatera utara Pada Tahun 2015.
- b. Misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang ekonomi dan Bisnis Islam.
 - 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
 - 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
 - 4) Menanamkan jiwa entrepreneurship yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
 - 5) Menerapkan etika islam pada proses pendidikan dan pengajaran
3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah
- 1) Tersedianya layanan pendidikan yang bermutu tinggi dan relevan dengan tuntutan dan perkembangan zaman baik pada tingkat lokal, regional maupun nasional.
 - 2) Terwujudnya model pendidikan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal yang universal sebagai kekuatan untuk memasuki kancah global.
 - 3) Terciptanya budaya akademik dan penelitian bermutu tinggi pada seluruh civitas akademika.
 - 4) Terwujudnya pengakuan atas pengalaman dan termanfaatkannya temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu ekonomi dan perbankan islam lain di masyarakat.¹
4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sebagai berikut:

¹Tim Penyusun, *Buku Pedoman Magang FEBI IAIN* (Padangsidimpuan, 2016), hlm. 1-2.



5. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah mahasiswa yang menuntut ilmu kejenjang perguruan tinggi yang mana mahasiswanya mendalami Ekonomi dan Bisnis Islam yang sesuai dengan syariat Islam. Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan ini terbagi 2 jurusan yaitu jurusan Perbankan Syariah dan jurusan Ekonomi Syariah. Dimana jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dimulai tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.I
Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Tahun Akademik	Perbankan Syariah	Ekonomi Syariah
2012/ 2013	57	86
2013/2014	177	234
2014/2015	219	248
2015/2016	319	262
2016/2017	299	298
Jumlah	1071	1128

Sumber: data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memiliki 2 jurusan yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2012/2013 berjumlah 57 mahasiswa. Tetapi tahun 2013/2014 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah mengalami peningkatan sebanyak 120 mahasiswa dengan kata ini menghasilkan sebesar 2,1% mahasiswa, begitu juga pada tahun 2014/2015 jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah meningkat sebanyak 42 mahasiswa dengan kata lain meningkat sebesar 0,35% mahasiswa, begitu selanjutnya pada tahun berikutnya jumlah mahasiswa Perbankan Syariah mengalami peningkatan yaitu tahun 2015/2016 mengalami peningkatan sebanyak 100 mahasiswa dengan

persenan peningkatan jumlah mahasiswa sebanyak 2,38% mahasiswa dari tahun sebelumnya, akan tetapi pada tahun 2016/2017 jumlah mahasiswa mengalami penurunan sebanyak 20 mahasiswa, dengan kata lain mengalami penurunan jumlah mahasiswa sebesar 0,2% mahasiswa, yang disebabkan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah banyak yang berhenti. Maka jumlah keseluruhan mahasiswa Perbankan Syariah berjumlah 1071 mahasiswa.

Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2012/2013 berjumlah 86 mahasiswa, tahun 2013/2014 mengalami peningkatan sebanyak 148 mahasiswa (1,72%), tahun 2014/2015 mengalami peningkatan sebanyak 14 mahasiswa (0,095%), begitu juga pada tahun 2015/2016 mengalami peningkatan jumlah mahasiswa sebanyak 14 mahasiswa (1%), tahun 2016/2017 jumlah mahasiswa ekonomi syariah mengalami peningkatan sebanyak 36 mahasiswa (2,57%), maka dapat dilihat data mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah tiap tahun mengalami peningkatan akan jumlah mahasiswa. Maka dapat dilihat jumlah keseluruhan mahasiswa Ekonomi Syariah berjumlah 1128 mahasiswa sampai dengan tahun 2017. Jadi total keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berjumlah 2199 mahasiswa.

B. Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan

Pemahaman seseorang dapat timbul dari pengalaman yang telah diperolehnya, baik yang dilakukan sendiri maupun karena dari orang lain.

Pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terhadap Produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan sebagai salah satu dari perkembangan Perbankan Syariah dalam mengembangkan teknologi perbankan bank syariah.

Sebagaimana dengan hasil wawancara peneliti dengan responden sebagai berikut:

1. Pengenalan mahasiswa terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan
 - a. Alhamidi Putra Bana R.H, Ulfa Weli Harahap, Rini Suryani dan Meli Antika Rambe selaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan mengemukakan sudah mengenal produk *E-Banking*. Mereka mengenal produk *E-Banking* dari media internet dan brosur. Produk *E-Banking* yang digunakan masih ATM, adapun ATM yang digunakan ada yang ATM BSM dan ATM BRI.
 - b. Adapun menurut Yotna Sari, Lely Suryani, Asna Mahdalena, dan Elpi Hasanah Malayu mengemukakan bahwa belum banyak mengenal produk *E-Banking*, namun setelah dijelaskan mereka baru bisa memahami akan apa itu produk *E-Banking*. Mereka mengenal produk *E-Banking* melalui teman-teman dan internet. Adapun produk *E-Banking* yang digunakannya adalah ATM.
 - c. Lestari Nursani, Fatimah, Nuraisyah, dan Nursaidah mengemukakan bahwa sudah mengenal produk *E-Banking* melalui televisi, brosur, koran. Produk *E-Banking* yang digunakan adalah ATM.

- d. Menurut Edison Hutapea dan Anggina Safitri Sihombing mengemukakan sudah mengenal produk *E-Banking* dengan baik. Mereka mengenal produk *E-Banking* dari media internet, brosur, Teman-teman, televisi. Adapun produk *E-Banking* yang digunakan adalah ATM dan *Mobile Banking*.
- e. Sedangkan Tiara Lasniari Harahap dan Aldila mengemukakan sudah mengenal produk *E-Banking* melalui internet, teman-teman, dan bank. Produk *E-Banking* yang digunakannya ada ATM dan *SMS Banking*.

2. Pemahaman tentang Produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan

Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan masih kurang baik. Terlihat saat wawancara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Peneliti mengambil kesimpulan kebanyakan mahasiswa belum menggunakan akan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan. Adapun produk *E-Banking* yang digunakan mahasiswa adalah dalam bentuk ATM. Itupun ATM yang mahasiswa gunakan adalah ATM Bank Konvensional khususnya pada Bank BRI.

a. Alasan mahasiswa dalam menggunakan produk *E-Banking*

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang peneliti wawancarai mengemukakan bahwa mereka beralasan menggunakan produk *E-banking* itu supaya saat mereka mengirim uang, menerima belanjaan atau melihat saldo rekening mereka bisa dilakukan dengan segera tanpa mendatangi langsung bank

dan tidak memakan waktu dan biaya, jika mereka menggunakan produk *E-Banking* maka mereka akan lebih sedikit biaya dan melakukannya juga sangat mudah, dan cepat dalam 24 jam.

b. Kegiatan yang bisa mahasiswa lakukan dengan produk *E-Banking*

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dari 16 mahasiswa yang peneliti wawancarai mengemukakan pendapat bahwa kegiatan ataupun jenis transaksi yang bisa dilakukan mahasiswa dengan produk *E-Banking* ini adalah sebagai berikut:

1) Alhamidi Putra Bana R.H, Ulfa Weli Harahap, Rini Suryani, Meli Antika Rambe, Yotna sari, Lely Suryani, Asna Mahdalena, Lestari Nursani, Nursaidah, Nuraisyah, Fatimah dan Elpi Hasanah Malayu selaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang menggunakan fasilitas produk *E-Banking* dalam bentuk ATM mengemukakan pendapat kalau kegiatan yang bisa mereka lakukan dalam produk *E-Banking* dalam bentuk ATM ini sebagai berikut:

- a) Cek Saldo
- b) Tarik Tunai
- c) Transfer
- d) Pembayaran tagihan

2) Menurut Edison Hutapea dan Anggina Safitri Sihombing mengemukakan bahwa kegiatan transaksi yang bisa mereka lakukan dari produk *E-Banking* ATM dan *Mobile Banking* sebagai berikut:

- a) Cek saldo
- b) Transfer
- c) Informasi Saldo dan mutasi
- d) Pendaftaran alamat E-mail
- e) Share aktivitas ke social media
- f) Pengubahan PIN

3) Tiara Lasniari Harahap dan Aldila mengemukakan pendapat bahwa kegiatan yang bisa dilakukan dari *SMS Banking* dan ATM sebagai berikut:

- a) Informasi tiap transaksi yang kita lakukan dengan bank tersenut akan datang langsung tiap transaksi.
- b) Transfer uang
- c) Penarikan Tunai
- d) Pembayaran tagihan
- e) Pengubahan PIN

c. Kelebihan Produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan

Kelebihan dari produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan menurut mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sebagai berikut:

- 1) Transaksi dalam produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan sudah sesuai dengan Syariah Islam.
 - 2) Biaya transaksi murah
 - 3) Pendaftaran gratis di seluruh cabang BSM.
3. Pemahaman tentang kegunaan produk *E-Banking* terhadap Mahasiswa
- a. Alhamidi dan teman-teman lainnya yang menggunakan produk *E-Banking* ATM memahami kalau kegunaan dari ATM tersebut bagi mereka adalah sebagai berikut:
 - 1) Apabila ada pengiriman uang belanja maka mereka akan bisa secara mudah dan cepat dalam menarik uang kirimannya melalui fasilitas ATM.
 - 2) Dengan adanya ATM ini mereka sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang mau membayar SPP tiap semesternya tidak akan menunggu waktu lama dalam pembayaran SPP dengan adanya produk *E-Banking* maka mereka bisa melakukannya dengan cepat tanpa antri dengan petugas Bank.
 - b. Edison Hutapea, anggina safitri sihombing dan tiara lasniari, Aldila berpendapat bahwa fungsi dari produk *E-Banking* sebagai berikut:
 - 1) Untuk mempermudah melakukan transaksi bagi mahasiswa tanpa harus mendatangi langsung bank untuk melakukan transaksi.
 - 2) Dapat dilakukan dimana saja dengan mudah dan cepat dalam waktu 24 jam.

4. Pemahaman mahasiswa terhadap adanya layanan produk *E-Banking* di dunia Perbankan

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang peneliti wawancarai berpendapat bahwa pemahaman mahasiswa terhadap adanya layanan produk *E-banking* di dunia Perbankan sangatlah baik, karena dengan adanya layanan produk *E-Banking* di dunia perbankan bukan hanya nasabah yang diuntungkan dengan adanya layanan ini namun pihak bank juga akan diuntungkan dengan pengurangan biaya operasional, dan akan menjadi satu penggiring orang-orang menjadi nasabah bank tersebut.

5. Pemahaman mahasiswa terhadap layanan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan

Dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, mahasiswa mengemukakan pemahaman tentang layanan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan masih kurang baik, misalnya dalam hal penyediaan fasilitas Mesin ATM yang belum memadai, dimana mahasiswa yang menggunakan ATM BSM masih harus mendatangi langsung ATM yang ada di cabang BSM yang lumayan jauh dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Apabila mereka menggunakan ATM mereka dengan mesin ATM Bank lain maka akan dikenakan biaya transaksi yang lumayan bagi mahasiswa sebagai mahasiswa.

6. Faktor-faktor penghalang mahasiswa dalam menggunakan produk *E-Banking*

Faktor-faktor yang menjadi penghalang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menggunakan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan sebagai berikut:

- a. Karena penyediaan fasilitas Mesin ATM yang masih kurang baik, makanya mahasiswa meralih menggunakan ATM bank Konvensional.
- b. Mahasiswa yang belum memahami secara keseluruhan akan apa itu produk *E-banking* BSM karena BSM masih kurang baik dalam mempromosikan akan produk *E-Banking*.
- c. Sedikitnya perhatian mahasiswa terhadap produk *E-Banking* ini karena masih dianggap tidak perlu sekali.

7. Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap perkembangan teknologi yang dilakukan BSM Padangsidimpuan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan beranggapan kalau perkembangan teknologi dari Bank syariah di padangsidimpuan sudah meningkat, khususnya BSM Padangsidimpuan, selain Bank yang diuntungkan maka nasabah pun akan diuntungkan dengan adanya produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan ini karena nasabah akan di hematkan dengan waktu dan kemudahan yang mereka dapat saat mau bertransaksi dengan BSM tanpa menunggu lama ataupun antri.

Pada hakikatnya pemahaman adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan, mengertikan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipahami, sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar. Seperti halnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tentunya memiliki kesan terhadap produk *E-Banking* sebagai pilihan tempat melakukan penarikan, pengiriman, dan pengecekan saldo secara cepat dan mudah. Proses ini tentunya setiap individu memiliki penilaian dan pendapat selama menggunakan Produk *E-Banking*, sebab apa yang dirasakan selama menjadi pengguna produk *E-Banking* tentunya akan menjadi suatu indikator adanya pemahaman dalam diri setiap pengguna produk *E-Banking*.

Jika pelayanan dan kemudahan selama menjadi pengguna tentunya memiliki kesan yang baik, tetapi sebaliknya jika buruk dan mendapat kekurangan tentunya memiliki perasaan yang kurang baik. Sehingga pengguna dari produk *E-Banking* dalam memberikan pengertian dan pemahaman terhadap apa yang di perhatikan.

Penggunaan produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan pun masih terhitung, kebanyakan mahasiswa hanya mempunyai buku rekening BSM tanpa menggunakan secara baik. Alasannya kalau menggunakan produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan kurang baik, alasannya karena pelayanan akan penyediaan fasilitas dari produk *E-Banking* BSM Padangsidempuan masih kurang baik. Misalkan dalam hal penyediaan fasilitas ATM yang masih sedikit.

Dari hasil wawancara diatas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan kebanyakan mahasiswa yang menjadi pengguna Produk *E-Banking* mereka sudah mengetahui akan produk *E-Banking*, mereka mengenalnya ada yang dari internet, brosur, teman-teman, situs, langsung dari bank juga ada. Tetapi pengaplikasian ataupun penggunaannya masih kurang baik. Mahasiswa yang menggunakan produk *E-Banking* kebanyakan dalam bentuk produk *E-Banking* ATM, tetapi ada juga yang menggunakan layanan produk *E-Banking* lainnya tetapi masih terhitung mahasiswa yang menggunakan. Manfaat bagi mahasiswa dalam produk *E-Banking* ini adalah untuk mempermudah mahasiswa dalam pengiriman, penarikan uang, dan pengecekan saldo rekening secara mudah dan cepat dalam 24 jam.

Dilihat dari pemahaman mahasiswa yang hanya mengetahui produk *E-Banking* tanpa menggunakan produk *E-Banking* secara keseluruhan. Yang bisa disebabkan kurangnya perhatian mahasiswa akan produk *E-Banking* yang bisa membuat mahasiswa hanya mengetahui tanpa ada pengaplikasian. Mahasiswa juga menggunakan produk *E-Banking* BSM masih kurang meminati akan pelayanan produk *E-Banking* baik dalam bentuk ATM ataupun lainnya. Alasan mahasiswa adalah salah satunya jarang nya menjumpai ATM BSM, yang membuat mahasiswa beralih ke ATM BRI yang fasilitas ATM banyak dan mudah dijumpai dimana saja yang tentunya akan mempermudah mahasiswa dalam bertransaksi. Sehingga mahasiswa lebih menyukai akan produk *E-banking* Bank Konvensional khususnya pada Bank BRI karena persediaan fasilitas ATM BRI sangat memadai dan dapat ditemui dimana saja. makanya

mahasiswanya Fakultas Ekonomi IAIN Padangsidimpuan menyukai akan produk *E-Banking* BRI.

Oleh karena itu dengan adanya layanan produk *E-Banking* yang melalui jaringan internet yang bisa dilakukan dimana saja dalam 24 jam yang dilakukan secara mudah dan cepat. Adanya produk *E-Banking* di dunia perbankan Syariah sangat bagus menurut kalangan mahasiswa karena bisa membuat para mahasiswa ataupun pebisnis yang tidak sempat datang langsung dalam melakukan pembayaran ataupun penarikan ataupun lainnya tetapi dengan adanya layanan produk *E-Banking* bisa mempermudah mahasiswa dan pebisnis melakukan transaksi secara mudah dan cepat 24 jam dimana saja. Khususnya bagi mahasiswa juga sangat bagus karena bisa melakukan transaksi yang berkaitan dengan bank secara mudah dan cepat tanpa mengantri atau mendatangi langsung bank yang terkadang cukup jauh dari tempat keberadaan mahasiswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh kesimpulan pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan masih kurang terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan. Hal ini, karena mahasiswa hanya mengetahui akan produk *E-Banking* tanpa ada penggunaan dan pengaplikasiannya.

Selain dari kurangnya pengaplikasian ataupun penggunaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap Produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan yang menjadi kurangnya daya tarik mahasiswa dalam menggunakan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan adalah salah satunya kurang penyediaan fasilitas dari produk *E-Banking* BSM seperti jumlah fasilitas ATM yang masih sedikit, sehingga mahasiswa beralih kepada produk *E-banking* bank konvensional yang jauh lebih bagus akan penyediaan fasilitas-fasilitas produk *E-Banking* khususnya ATM BRI yang dapat dijumpai dimana saja.

B. Saran-saran

Adapun yang dapat dijadikan saran-saran dalam penelitian ini menjadi rekomendasi dan masukan bagi beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi peneliti agar dapat lebih memahami kelebihan produk *E-Banking* sebagai bentuk teknologi elektronik yang dilakukan tiap bank supaya pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat yang bisa dilakukan 24 jam.

2. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan agar dapat menimbang dan menentukan keputusan dalam menggunakan produk *E-Banking* sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan tiap mahasiswa.
3. Bagi Bank Syariah Mandiri padangsidimpuan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam setiap produk yang menjadi kemudahan bagi mahasiswa khususnya dalam penyediaan fasilitas mesin ATM.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian, penelitian dan analisa lebih lanjut sehingga permasalahan tersebut sesuai dengan fokus kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta: 1989).
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah! Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015).
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit di Ponegoro, 2006).
- Em Zul, dkk, *Pemahaman Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2008).
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004).
- <https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada 08 januari 2017
- <http://www.syariahmandiri.co.id.>, diakses 12 januari 2017
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Strategi Sukses Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).
- J. Moeleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).
- Mulyana Deddy, *ilmu komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010).

[Mandala Maya, “Pengertian E-Banking”](#) diakses pada 26 januari 2017

Moh.Farozin dan Kartika Nurfathiyah, *Pemahaman Tingkah Laku* (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004).

Nurasnawi dan Mansyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011).

P. Robbins Stephen dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: salemba empat, 2007).

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014).

Sarlito W. Sarwono, Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

Sulaidi hasibuan, “Pengertian E-Banking” diakses pada 26 januari 2017.

Safiril, “Pengertian E-Banking” diakses pada 26 januari 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Padangsidempuan, 2012).

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Magang FEBI IAIN* (Padangsidempuan, 2016).

Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013).

Wawancara dengan Sri Wahyuni dan Erliza Ambun, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, jumat 03 february 2017

Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama : Etti Lomsani Siregar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sitampa, 14 Juni 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Sitampa
5. Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

II. ORANG TUA

1. Nama Ayah : Bahauddin Siregar
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Masrawati
4. Pekerjaan Ibu : Petani

III. PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Negeri No. 100060 Sigalangan Batang Angkola
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang Angkola
4. IAIN Padangsidimpuan Tahun 2013-2017

Lampiran I

Contoh teks wawancara dengan tema persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap produk *e-banking*.

Pewawancara :

Saat ini bank syariah sangat berkembang pesat. Salah satunya adalah layanan akan produk mereka tentang *e-banking*. namun *e-banking* ini sangat berguna bagi mahasiswa atau masyarakat luas agar lebih jauh murah akan pelayan *e-banking* selain murah, mudah dan cepat melakukannya.

Pewawancara (Etti)

Narasumber : mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah -2 (erliza ambun lubis).

Etti : “assalamualaikum teman, maaf bisa ganggu waktunya sebentar Mau Wawancarai saudari.”

Erliza : “walaikum salam, boleh teman.”

Etti : “sebenarnya, apakah anda sudah mengerti atau mengetahui apa itu *e-banking*?”

Erliza : sudah, saat ini produk *e-banking* yang saya gunakan berupa ATM. Dimana bisa mempermudah saya dalam bertransaksi dengan yang bersangkutan dengan *e-banking*.

Etti : selain ATM apa lagi yang anda gunakan?

Erliza : “saat ini saya hanya baru menggunakan produk e-banking berupa layanan ATM, *Sms Banking*”.

Etti : “apa tanggapan anda tentang produk *e-banking* tersebut”.

Erliza : “produk *e-banking* sangatlah bagus untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam karna bisa memudahkan kita dalam bertransaksi baik dalam hal bayar uang kuliah yang dimana kalau manual harus antri panjang dengan mahasiswa lainnya tapi dengan adanya layanan *e-banking* tersebut bisa membuat kita jadi mudah dan cepat dalam melakukan transaksi dengan yang bersangkutan.”

Etti : “baiklah, terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan teman.”

Erliza : “iya sama-sama”

Narasumber : mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi syariah (Sri Wahyuni Sikumbang).

Etti : “assalamualaikum,,saya etti anak perbankan syariah 4, boleh saya mewawancarai saudara?”

Sri : “walaikumsalam, iya boleh, silahkan”

Etti : “apa tanggapan saudara tentang penggunaan e-banking?.”

Sri : “ sangat bagus dan bermanfaat dalam membantu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam melakukan transaksi dengan bank syariah,*e-banking* dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Dan bias melakukan pencarian informasi dan komunikasi jarak jauh.

Etti : “apakah anda sudah menggunakan akan layanan *e-banking* ini?”

Sri : “sudah, tapi yang masih saya gunakan dalam produk *e-banking* ini masih produk dari ATM nya. Dan soal layanan lainnya saya tidak tahu,saya mengetahui dari hanyasekedar lewat brosur”.

Etti : baiklah, kalau begitu terimakasih atas informasi dan waktunya .”

Sri : iya sama-sama”.

Padangsidempuan, february 2017

Narasumber I

Narasumber II

Erliza Ambun Lubis

Sri Wahyuni Sikumbang

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Untuk mengetahui keadaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.
 - a. Pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap produk *E-Banking*.
 - b. Jenis Produk *E-Banking* yang bagaimana yang sering mahasiswa gunakan.
 - c. Kegiatan apa saja yang bisa mahasiswa lakukan dari produk *E-Banking*.

Lampiran III

DAFTAR WAWANCARA

A. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap Produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan.

1. Apakah saudara/i mengetahui apa itu Produk *E-Banking* ?
2. Saudara/i mengenal Layanan *E-Banking* dari media apa saja ?
3. Produk *E-Banking* Bank apa yang anda gunakan ?
4. Jenis Produk *E-Banking* apa saja yang anda gunakan ?
5. Apa alasan saudara/i menggunakan *E-Banking* ?
6. Kegiatan apa saja yang bisa saudara/i lakukan dalam produk *E-Banking* ?
7. Apa kelebihan produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan ketimbang *E-Banking* Bank lainnya ?
8. Menurut saudara/i apa fungsi produk *E-Banking* itu ?
9. Bagaimana pemahaman saudara/i dengan adanya layanan *E-Banking* ini didunia perbankan ?
10. Bagaimana pemahaman saudara/i Terhadap layanan *E-Banking* yang diberikan oleh Bank syariah yang ada dipadangsidimpuan ?
11. Faktor apa saja yang menjadi penghalang dan pendukung saudara/i tidak maupun menjadi pengguna layanan *E-Banking* tersebut ?
12. Bagaimana Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap perkembangan Teknologi yang dilakukan BSM Padangsidimpuan ?

SURAT PERNYATAAN

Kepada Yth

Saudara/i Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan

Di

Tempat

Dengat hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan semester VIII

Nama : ETTI LOMSANI SIREGAR

NIM : 13 220 0149

ALAMAT : SITAMPA

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terhadap Produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan”** . Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Apabila saudara/i menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan saudara/i sebagai responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam lembaran wawancara.

Atas perhatian dan persetujuan Bapak/Ibu sebagai responden saya sampaikan terimakasih.

Peneliti

Etti Lomsani Siregar

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

NAMA : ETTI LOMSANI SIREGAR

NIM : 13 220 0149

JUDUL : **PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP PRODUK *E-BANKING* BSM
PADANGSIDIMPUAN**

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya sehingga jawaban yang akan saya berikan adalah yang sebenarnya dan akan dirahasiakan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang Membuat Pernyataan

(.....)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 18 /In.14/G.5a/PP.00.9/01/2017

Padangsidimpuan, 2 Januari 2017

Tempat : -

Perihal : **Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing**

Kepada Yth :

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

di-

Padangsidimpuan

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Etti Lomsani Siregar
NIM : 13 220 0149
Jurusan : Perbankan Syariah -4
Keahlian : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Produk E-Banking BSM Padangsidimpuan**

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan dan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Rekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 199303 200112 1 001

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 42 /ln.14/G/G.4b/TL.00/3/2017
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

03 Maret 2017

Yth;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Etti Lomsani Siregar
NIM : 13 220 0149
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terhadap Produk E- Banking BSM Padangsidmpuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Fatahuddin
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 1SD /In.14/G/TL.00/03/2017
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

6 Maret 2016

Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Permohonan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-142/In.14/G/G.4b/TL.00/3/2017 tentang Mohon Izin Riset tanggal 3 Maret 2017, dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memberikan izin riset kepada :

Nama : Etti Lomsani Siregar
NIM : 13 220 0149
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Riset : " Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terhadap Produk E-Banking BSM Padangsidempuan ".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112.1 001

**Foto Dokumentasi Wawancara Tentang Persepsi Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Produk *E-
Banking* BSM Padangsidimpuan**









